



## Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Observasi Melalui Model Pembelajaran Kontekstual pada Mahasiswa D-III Sekretari Universitas Pamulang

Nurhayati<sup>1)a)</sup>, Lisa Novia<sup>2)b)</sup>, Anie Rufeidah<sup>3)c)</sup>

<sup>1)2)3)</sup>Dosen Program Studi D-III Sekretari, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Indonesia

[dosen01850@unpam.ac.id](mailto:dosen01850@unpam.ac.id)<sup>a)</sup>, [dosen02121@unpam.ac.id](mailto:dosen02121@unpam.ac.id)<sup>b)</sup>, [dosen01940@unpam.ac.id](mailto:dosen01940@unpam.ac.id)<sup>c)</sup>

### ABSTRACT

*The purpose of this research was to determine the increase in the student' ability of Secretary Diploma at Pamulang University in writing observation reports through a contextual learning model. The subjects of this research were Secretary Diploma' students of semester VI regular C class 644 with a total of 36 students. The method used in this research is CAR (Classroom Action Research) with a quantitative analysis approach. Data collection techniques in the form of written tests, and documentation studies. The results of the research in the initial test there were no students who succeeded in accordance with the minimum completeness score of 70 with an assessment result of 51.16, then in the final test one only eleven students who had succeeded according to the minimum completeness score with an assessment result of 67.48, then on the final test two, all students had succeeded in accordance with the minimum completeness score with an assessment result of 82.29. The conclusion of this research is through the contextual learning model, Indonesian language learning and students' ability to write reports can be improved.*

**Keywords:** *contextual learning; writing ability; report; observation*

### ABTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan mahasiswa Prodi D-3 Sekretari Universitas Pamulang dalam menulis laporan observasi melalui model pembelajaran kontekstual. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester VI regular C kelas 644 Sekretari D-III dengan jumlah 36 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan pendekatan analisis kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa tes tertulis, studi dokumentasi. Hasil penelitian pada tes awal menunjukkan hasil penilaian 51.16, dimana mahasiswa belum ada yang berhasil sesuai dengan nilai ketuntasan minimum  $\leq 70$ , selanjutnya pada tes akhir 1 hanya sebelas mahasiswa yang telah berhasil sesuai nilai ketuntasan minimum dengan hasil penilaian 67.48, kemudian pada tes akhir 2 semua mahasiswa telah berhasil sesuai nilai ketuntasan minimum dengan hasil penilaian 82.29. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu melalui model pembelajaran kontekstual, kebermaknaan pembelajaran bahasa Indonesia dan kemampuan menulis laporan mahasiswa dapat ditingkatkan.

**Kata kunci:** pembelajaran kontekstual; kemampuan menulis; laporan; observasi

## **PENDAHULUAN**

Pentingnya menerapkan pembelajaran menulis khususnya kepada mahasiswa, karena melalui menulis, mahasiswa dapat menuliskan pikiran mereka ke dalam bentuk tulisan. Hal ini sependapat dengan Iskandarwassih (2013:248) menjelaskan bahwa keterampilan menulis mengungkapkan perasaan dan pikiran seorang penulis yang dilakukan secara tertulis. Oleh karena itu, kegiatan menulis harus dilatih dan diajarkan kepada mahasiswa secara berulang kali sehingga menimbulkan suatu kebiasaan menulis. Namun kenyataannya, masih sedikit mahasiswa memiliki kebiasaan menulis. Hal ini dikarenakan kemampuan mahasiswa dalam menulis laporan masih kurang baik, apalagi laporan merupakan salah satu karya ilmiah seperti yang diungkapkan oleh Gunawan (2020:147) Kesesuaian kata dalam konsepnya sebenarnya berkaitan dengan diksi yang digunakan, apalagi jika menulis karangan ilmiah tentu diksi yang dipakai dan dipilih hendaknya juga merupakan diksi yang sifatnya ilmiah.

Menulis laporan merupakan pelajaran yang dipelajari dalam mata kuliah bahasa Indonesia. Pengertian laporan yaitu Informasi atau hasil observasi/penelitian yang disampaikan oleh penulis berdasarkan sistematika berpikir ilmiah yang ditulis secara sistematis, jelas, dan lengkap. Hal ini sependapat dengan (Widjono, 2019) menyatakan bahwa laporan yang disampaikan orang lain atau pejabat harus tepat waktu, lengkap, jelas, sistematis, dan objektif. Pendapat lain dikemukakan oleh Keraf (2020:284), “Laporan adalah suatu cara komunikasi dimana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.” Namun mahasiswa pada umumnya belum dapat mengungkapkan pikirannya dengan lancar dan jelas dalam laporan yang dibuatnya, seperti penggunaan ejaan, tanda baca, pilihan kata (diksi), struktur kalimat, serta pengembangan paragraf masih banyak ditemukan. Oleh sebab itu, untuk memenuhi kompetensi tersebut dibutuhkan usaha dosen yang efektif agar mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam menulis laporan semakin meningkat.

Dalam menulis laporan, mahasiswa diminta menuliskan laporan hasil observasinya secara tidak langsung ataupun secara langsung. Hal ini sependapat dengan (Umar, 2020) menyatakan bahwa observasi menuntut peneliti secara tidak langsung ataupun langsung untuk mengamati objek penelitiannya. Dengan membuat laporan observasi, maka mahasiswa dapat menyimpulkan hasil pengamatan yang diperoleh di lapangan. Agar dapat menghasilkan mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam menulis laporan observasi, maka dibutuhkan dosen yang menguasai dan memahami serta menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada mahasiswa. Selain itu, dosen juga menggunakan model

pembelajaran kontekstual. Upaya ini dilakukan agar kemampuan mahasiswa dalam menulis laporan semakin baik.

Model pembelajaran kontekstual merupakan konsep yang mengkaitkan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa dan diterapkan dalam kehidupannya. Hal ini sependapat dengan (Komalasari, 2011) menyatakan bahwa Pembelajaran kontekstual adalah menghubungkan antara kehidupan nyata dengan materi yang telah dipelajari di lingkungannya. melalui konsep ini, proses pembelajaran berlangsung secara alami, mahasiswa dapat mendeskripsikan tulisannya dengan lebih konkret dalam bentuk kegiatan dan pengalaman. Hal ini juga dikuatkan oleh Abdul Majid (2013:228) menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang mengaitkan materi dengan dunia nyata siswa.

Untuk mendukung permasalahan yang menjadi objek penelitian ini, peneliti berusaha mencari penelitian terdahulu (*prior research*) yang relevan. Adapun penelitian terdahulu tersebut, yaitu mengenai kemampuan siswa dalam menulis laporan observasi dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual, namun penelitian tersebut terfokus pada siswa kelas VIII SMPN 85 Jakarta. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti memilih judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Observasi Melalui Model Pembelajaran Kontekstual pada Mahasiswa Prodi D-III Sekretari Universitas Pamulang”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang peneliti gunakan yaitu *Class Action Research* (CAR) yang terdiri dari empat *step*, yaitu perencanaan (*planning*), diantaranya 1) menulis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) menulis materi pembelajaran, 3) memantau tindakan dan 4) membuat instrument tes awal dan akhir. Selanjutnya tindakan (*action*) dilakukan sesuai rencana pembelajaran. Kemudian pengamatan (*observing*) mengenai keaktifan mahasiswa meliputi sikap dan kemampuan menulis laporan, dan yang terakhir yaitu refleksi (*reflecting*) hal yang dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran. Putaran dilakukan dari tahapan siklus satu ke siklus berikutnya secara berulang untuk meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa. Siklus berulang ini merupakan model yang disampaikan oleh *Robin Mc.Taggart* dan *Stephen Kemmis* (2014:74). Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu analisis kuantitatif yang merupakan data numerik yang dihitung menggunakan rumus-rumus statistik. Sugiyono (2015:14) menguatkan bahwa pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Teknik pengumpulan data berupa tes tertulis, studi

dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu kuantitatif dengan teknik analisis Uji-T. dimana dua kelompok data dicari perbedaan yang signifikan di antara keduanya dengan membandingkan jumlah rata-rata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pamulang, dan yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu 36 mahasiswa semester VI kelas 06SKRE001 prodi Sekretaris D-III. Untuk mengetahui kemampuan awal dalam menulis laporan observasi mahasiswa maka peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* sebelum melakukan tindakan pada siklus I, dimana pada lembar kerja yang telah disediakan tersebut mahasiswa menulis laporan. kemudian laporan dinilai dengan menggunakan instrumen penelitian berdasarkan kisi kisi menulis laporan.

### Pelaksanaan Siklus I

Setelah melakukan *pretest*, nilai mahasiswa dalam menulis laporan observasi masih kurang dari nilai ketuntasan minimum yang telah ditetapkan yakni  $\leq 70$ . Adapun hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.** Nilai Tes Awal (*Pretest*)

No	Mhs	Nilai						Jumlah	Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1	AR	2	2	3	1	3	2	13	54%	BT
2	AFM	2	3	2	2	3	3	15	63%	BT
3	AKK	1	2	3	2	1	3	12	50%	BT
4	ADK	2	3	4	2	2	2	15	63%	BT
5	AF	2	3	2	2	2	3	14	58%	BT
6	AI	2	2	2	2	2	2	12	50%	BT
7	ADA	2	3	2	2	3	3	15	63%	BT
8	AH	2	3	2	2	3	3	15	63%	BT
9	AWAY	2	2	2	2	2	2	12	50%	BT
10	AC	2	2	2	2	2	2	12	50%	BT
11	DA	1	1	2	3	3	3	13	54%	BT
12	DIA	2	2	2	3	1	1	11	46%	BT
13	EY	2	2	3	3	3	2	15	63%	BT
14	FD	2	2	1	1	3	1	10	42%	BT
15	HS	2	3	2	3	1	2	13	54%	BT
16	HBZ	2	3	2	3	2	3	15	63%	BT
17	IA	2	3	2	3	2	3	15	63%	BT

18	JL	2	2	2	2	2	1	11	46%	BT	
19	LA	2	3	2	3	2	1	13	54%	BT	
20	LSA	2	2	2	1	1	1	9	38%	BT	
21	MS	1	1	2	3	3	3	13	54%	BT	
22	NG	2	2	2	3	1	1	11	46%	BT	
23	OTAP	2	2	2	2	1	1	10	42%	BT	
24	RMP	2	3	2	1	1	1	10	42%	BT	
25	RRMN	1	2	1	2	1	2	9	38%	BT	
26	SHA	1	2	2	2	2	1	10	42%	BT	
27	SJ	1	2	2	1	3	2	11	46%	BT	
28	TB	1	1	2	3	3	3	13	54%	BT	
29	UW	2	2	2	3	1	1	11	46%	BT	
30	VN	1	1	2	3	3	2	12	50%	BT	
31	WF	2	3	2	3	2	3	15	63%	BT	
32	WMI	2	2	2	2	2	1	11	46%	BT	
33	WDNS	2	3	2	3	2	1	13	54%	BT	
34	YH	2	2	2	1	1	1	9	38%	BT	
35	YL	1	1	2	3	3	3	13	54%	BT	
36	ZMA	2	2	2	3	1	1	11	46%	BT	
								Jumlah	442	1842%	
								Jumlah Keseluruhan	864	3600%	
								Rata-Rata Kelas	51,1574	5116%	BT

Keterangan :

BT = Belum Tuntas

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 36 mahasiswa belum ada yang memperoleh nilai ketuntasan, dan hasil *pretest* yakni 51.16. hasil evaluasi *pretest* ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa menulis laporan perlu ditingkatkan menjadi lebih baik. Selanjutnya, peneliti melakukan siklus I sebanyak 2 kali pertemuan.

Adapun penilaian pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.** Nilai Siklus 1 (*Posttest*)

No	Mhs	Nilai						Jml	Rata-rata	Ket
		1	2	3	4	5	6			
1	AR	3	2	2	2	4	3	16	67%	BT
2	AFM	3	2	2	2	4	3	16	67%	BT
3	AKK	3	2	2	2	4	3	16	67%	BT
4	ADK	3	2	2	2	4	3	16	67%	BT
5	AF	3	2	2	2	4	3	16	67%	BT
6	AI	3	2	2	2	3	2	14	58%	BT

7	ADA	3	2	2	2	3	2	14	58%	BT
8	AH	3	2	2	2	3	2	14	58%	BT
9	AWAY	3	2	2	2	3	2	14	58%	BT
10	AC	3	2	2	2	3	2	14	58%	BT
11	DA	3	3	2	3	3	3	17	71%	TUNTAS
12	DIA	3	3	2	3	3	3	17	71%	TUNTAS
13	EY	3	3	2	3	3	3	17	71%	TUNTAS
14	FD	3	3	2	3	3	3	17	71%	TUNTAS
15	HS	3	3	2	3	3	3	17	71%	TUNTAS
16	HBZ	3	3	3	3	3	3	18	75%	TUNTAS
17	IA	3	3	3	3	3	3	18	75%	TUNTAS
18	JL	3	3	3	3	3	3	18	75%	TUNTAS
19	LA	3	3	3	3	3	3	18	75%	TUNTAS
20	LSA	3	3	3	3	3	3	18	75%	TUNTAS
21	MS	3	3	2	3	2	3	16	67%	BT
22	NG	3	3	2	3	2	3	16	67%	BT
23	OTAP	3	3	2	3	2	3	16	67%	BT
24	RMP	3	3	2	3	2	3	16	67%	BT
25	RRMN	3	3	2	3	2	3	16	67%	BT
26	SHA	2	2	3	2	3	2	14	58%	BT
27	SJ	2	2	3	2	3	2	14	58%	BT
28	TB	2	2	3	2	3	2	14	58%	BT
29	UW	2	2	3	2	3	2	14	58%	BT
30	VN	2	2	3	2	3	2	14	58%	BT
31	WF	3	3	3	3	3	3	18	75%	TUNTAS
32	WMI	3	3	3	3	3	3	18	75%	TUNTAS
33	WDNS	3	3	3	3	3	3	18	75%	TUNTAS
34	YH	3	3	3	3	3	3	18	75%	TUNTAS
35	YL	3	3	3	3	3	3	18	75%	TUNTAS
36	ZMA	3	3	3	3	3	3	18	75%	TUNTAS
Jumlah								583	2429%	
Jumlah Keseluruhan								864	3600%	
Rata-Rata Kelas								67,4769	6748%	BT

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa yang telah berhasil sesuai nilai ketuntasan minimum hanya ada 16 mahasiswa. Pencapaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis laporan observasi. Namun, nilai rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan masih belum mencapai nilai ketuntasan minimum. Adapun nilai *posttest* pada siklus I yakni 67.48

## Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil pada siklus I yang dicapai oleh mahasiswa, maka peneliti melakukan *posttest* pada siklus II, dan hasil penilaian laporan observasi pada siklus II menggunakan instrumen penilaian yang sama dengan instrumen penilaian pada siklus I. pada tabel berikut dapat dilihat bahwa seluruh mahasiswa telah mampu menuliskan laporan observasi dengan baik.

**Tabel 3.** Nilai Siklus 2 (*Posttest*)

No	Mhs	Nilai						Jumlah	Rata-rata	Ket.
		1	2	3	4	5	6			
1	AR	3	3	3	3	4	3	19	79%	TUNTAS
2	AFM	3	3	3	3	4	3	19	79%	TUNTAS
3	AKK	3	3	3	3	4	3	19	79%	TUNTAS
4	ADK	3	3	3	3	4	3	19	79%	TUNTAS
5	AF	3	3	3	3	4	3	19	79%	TUNTAS
6	AI	3	4	3	3	4	3	20	83%	TUNTAS
7	ADA	3	4	3	3	4	3	20	83%	TUNTAS
8	AH	3	4	3	3	4	3	20	83%	TUNTAS
9	AWAY	3	4	3	3	4	3	20	83%	TUNTAS
10	AC	3	4	3	3	4	3	20	83%	TUNTAS
11	DA	4	4	3	3	3	4	21	88%	TUNTAS
12	DIA	4	4	3	3	3	4	21	88%	TUNTAS
13	EY	4	4	3	3	3	4	21	88%	TUNTAS
14	FD	4	4	3	3	3	4	21	88%	TUNTAS
15	HS	4	4	3	3	3	4	21	88%	TUNTAS
16	HBZ	4	3	4	3	4	4	22	92%	TUNTAS
17	IA	4	3	4	3	4	4	22	92%	TUNTAS
18	JL	4	3	4	3	4	4	22	92%	TUNTAS
19	LA	4	3	4	3	4	4	22	92%	TUNTAS
20	LSA	4	3	4	3	4	4	22	92%	TUNTAS
21	MS	3	3	3	3	3	3	18	75%	TUNTAS
22	NG	3	3	3	3	3	3	18	75%	TUNTAS
23	OTAP	3	3	3	3	3	3	18	75%	TUNTAS
24	RMP	3	3	3	3	3	3	18	75%	TUNTAS
25	RRMN	3	3	3	3	3	3	18	75%	TUNTAS
26	SHA	2	3	3	3	3	3	17	71%	TUNTAS
27	SJ	2	3	3	3	3	3	17	71%	TUNTAS
28	TB	2	3	3	3	3	3	17	71%	TUNTAS
29	UW	2	3	3	3	3	3	17	71%	TUNTAS
30	VN	2	3	3	3	3	3	17	71%	TUNTAS
31	WF	4	3	4	3	3	4	21	88%	TUNTAS

32	WMI	4	3	4	3	3	4	21	88%	TUNTAS
33	WDNS	4	3	4	3	3	4	21	88%	TUNTAS
34	YH	4	3	4	3	3	4	21	88%	TUNTAS
35	YL	4	3	4	3	3	4	21	88%	TUNTAS
36	ZMA	4	3	4	3	3	4	21	88%	TUNTAS
Jumlah								711	2963%	
Jumlah Keseluruhan								864	3600%	
Rata-Rata Kelas								82,29	8229%	TUNTAS

Perbandingan nilai pada tabel 3, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari hasil siklus II yakni 82.29. hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh lebih tinggi dari nilai ketuntasan minimum. Dengan demikian, penelitian dianggap selesai.

### Pembahasan

Peneliti menemukan hal penting dalam pengujian ini yaitu kemampuan mahasiswa dalam menulis laporan observasi dapat ditingkatkan jika dosen penggunaan model pembelajaran kontekstual.

Penulis menyusun rencana *action* pada siklus I kepada mahasiswa Regular C kelas 06SKRE001 setelah melakukan refleksi *pretest*. Pada siklus I ini, terdapat 16 (enam belas) mahasiswa yang sesuai dengan nilai ketuntasan. Selanjutnya, setelah melakukan *reflection* berdasarkan penelitian siklus I, maka peneliti melakukan rencana *action* pada siklus II. Dalam siklus II ini, semua mahasiswa mengalami peningkatan yakni 82,29. Dari hasil analisis data pada siklus I sampai siklus II peningkatannya 14,81, sedangkan hasil analisis data pada *pretest* ke siklus I peningkatannya 16.32.

**Tabel 3.** Tingkat Pencapaian Peningkatan

No.	Penelitian	Hasil Penilaian	Selisih Peningkatan
1.	Tes Awal ( <i>Pretest</i> )	51.16	0
2.	Tes Akhir 1 ( <i>Post test 1</i> )	67.48	16.32
3.	Tes Akhir 2 ( <i>Post test 2</i> )	82.29	14.81



## **KESIMPULAN**

Peneliti menyimpulkan bahwa melalui model pembelajaran kontekstual, kebermaknaan pembelajaran bahasa Indonesia dan kemampuan menulis laporan mahasiswa dapat ditingkatkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gunawan, Heri Indra. (2020). *Bahasa Indonesia: Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri*. Purwokerto: Pena Persada.
- Iskandarwassih (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja.
- Keraf, Gorys. (2020). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Komalasari, Kokom. (2011). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. PT Refika Aditama.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Robbins, Sthephen P dan Timothy A. Judge. (2014). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartin. (2015). *Peningkatan kemampuan Menulis Laporan Observasi Melalui Model Pembelajaran Kontekstual pada Siswa Kelas VIII SMPN 85 Jakarta*. Tesis: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta
- Umar, Husein. (2020). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widjono. (2019). *Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.